

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN  
MINAT BELAJAR KELAS V MIS LAMGUGOB KOTA  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**RAHMA YANI**  
**NIM. 170209133**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS  
TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
AR-RANIRY DARUSSALAM BANDA ACEH 2022 M/1443 H**

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN  
MINAT BELAJAR KELAS V MIS LAMGUGOB BANDA  
ACEH**

**SKRIPSI**

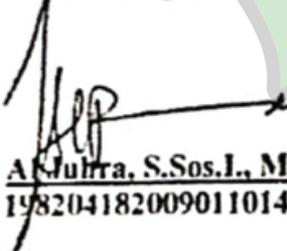
Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

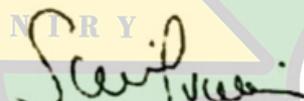
**RAHMA YANI**  
NIM. 170209133

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I,

  
**A. Nurra, S.Sos.I., M.S.I.**  
198204182009011014

Pembimbing II,

  
**Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd.**  
198811172015032008

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN  
MINAT BELAJAR KELAS V MIS LAMGUGOB KOTA  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam  
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 2 Januari 2023  
9 Jumadil Akhir 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



Syahidan Nurdin, M.Pd.  
NIP.198104282009101002

Sekretaris



Salfayana Putri Arita, M.Pd.

Penguji I,



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.  
NIP.197906172003122002

Penguji II,



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd.  
NIP.198811172015032008

AR-RANIRY

Mengetahi

Dekan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry  
Jl. Salsalam Banda Aceh



Prof. Saiful Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.  
NIP.1970121997031003

## LEMBAR PERTNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahma Yani  
NIM : 170209133  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan  
Alamat: : Jl Kayee Adang II, Lamgugob, Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Peran Guru Dalam meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Lamgugob Kota Banda Aceh”** adalah benar-benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya .

Demikian dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 11 maret 2023  
Yang menyatakan,

  
Rahma Yani

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## ABSTRAK

Nama : RAHMA YANI  
NIM : 170209133  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Kelas V Mis Lamgugob Banda Aceh  
Tanggal Sidang :  
Tebal Skripsi : 65 Halaman  
Pembimbing I : Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I.  
Pembimbing II : Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.  
Kata Kunci : Peran guru, motivasi dan minat belajar.

Peran adalah tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu masyarakat. Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada MIS Lamgugob diperoleh kurangnya motivasi dan minat belajar siswa kelas V. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru dan kendalanya dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas V MIS Lamgugob Kota Banda Aceh. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru kelas V MIS Lamgugob sudah menjalankan perannya dengan sebaik mungkin. Kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar yaitu ketidakingintahuan siswa terhadap pembelajaran yang telah dipelajari, latar belakang dan lingkungan siswa yang tidak mendapatkan motivasi dari orang terdekat, mudah terpengaruh hal negatif, siswa tidak menganggap pentingnya belajar, orang tua yang marah ketika anaknya dihukum karena melanggar tata tertib yang diberlakukan sekolah, siswa tidak tertarik terhadap mata pelajaran yang dipelajari, minat dan motivasi yang diberikan oleh guru hanya bertahan beberapa waktu, latar belakang keluarga yang orang tuanya bercerai, dan kecanduan gadget.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, Allah yang telah memuliakan kita makhluk-Nya dengan akal pikiran yang berbeda dari makhluk hewan ciptaan-Nya. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada junjungan alam sang pembawa kebenaran ialah Rasulullah Muhammad SAW, yang telah memberikan penerangan bagi sekalian umat manusia, sehingga mempunyai ilmu pengetahuan.

Syukur Alhamdulillah berkah pertolongan dari Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas V”. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag selaku rektor UIN Ar-Raniry yang telah memberikan fasilitas yang layak kepada seluruh mahasiswa/i termasuk penulis.
2. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, dan seluruh staf jajarannya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menuntut ilmu di fakultas ini.
3. Daniah, S.Si., M.Pd. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan banyak ilmu, perhatian dan bimbingan selama perkuliahan.
4. Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan banyak ilmu dan membantu hingga skripsi ini selesai.

5. Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang juga telah banyak memberikan ilmu dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Mawardi, S.Ag., M.Pd sebagai ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, para staf prodi beserta para dosen yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dalam penulisan skripsi ini.
7. Drs Mahdi, MA selaku kepala sekolah dan guru-guru MIS Lamgugob yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan semua keluarga yang telah mendoakan.
9. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2017, dan kepada teman-teman kampung dongeng saya yang telah memberikan motivasi dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdoa semoga Allah SWT membalas semua kebaikan tersebut dan memudahkan dalam segala urusan. Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

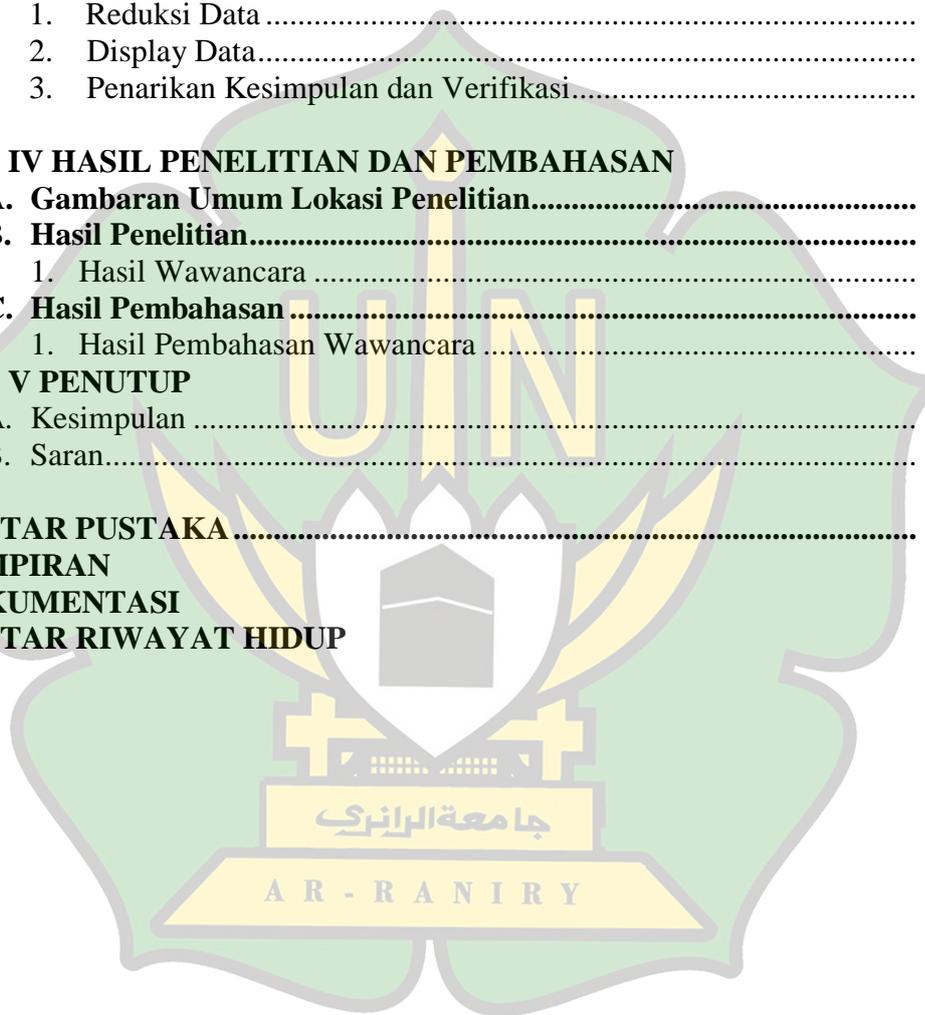
Banda Aceh, 12 Desember 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PLAGIASI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan masalah .....</b>	<b>3</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>E. Definisi Operasional.....</b>	<b>5</b>
<b>F. Kajian Terdahulu.....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
<b>A. Pengertian Peran dan Guru .....</b>	<b>9</b>
1. Pengertian peran .....	9
2. Pengertian Guru .....	9
<b>B. Peran guru .....</b>	<b>10</b>
1. Sebagai Motivator.....	10
2. Sebagai Inspirator.....	10
3. Sebagai Inisiator.....	11
4. Sebagai Demonstrator.....	11
5. Sebagai Mediator .....	11
6. Sebagai Korektor.....	12
7. Sebagai Informator.....	12
8. Sebagai Organisator .....	13
9. Sebagai Fasilitator.....	13
10. Pengelola Kelas.....	13
11. Sebagai Pembimbing.....	14
12. Sebagai Supervisor.....	14
13. Sebagai Evaluator.....	14
<b>C. Motivasi.....</b>	<b>15</b>
1. Pengertian Motivasi .....	15
2. Macam-Macam Motivasi .....	16
3. Indikator Motivasi Belajar .....	19
4. Fungsi Motivasi.....	22
<b>D. Minat Belajar.....</b>	<b>22</b>
1. Pengertian Minat Belajar.....	22
2. Macam-Macam dan Ciri Minat.....	23
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	24

4. Indikator Minat Belajar .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>B. Lokasi dan Subject Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>C. SumberData .....</b>	<b>30</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>30</b>
1. Wawancara.....	30
<b>E. Teknik analisis data .....</b>	<b>31</b>
1. Reduksi Data .....	32
2. Display Data.....	32
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....</b>	<b>33</b>
<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>33</b>
1. Hasil Wawancara .....	34
<b>C. Hasil Pembahasan .....</b>	<b>40</b>
1. Hasil Pembahasan Wawancara .....	41
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	43
B. Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DOKUMENTASI</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 6 : Data Subjek Penelitian
- Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab untuk memotivasi, mengarahkan atau membantu perkembangan jasmani dan rohani untuk memperoleh kedewasaan, dan bisa menunaikan tugasnya sebagai makhluk Allah khalifah di bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai manusia yang mampu bertahan. Istilah guru biasanya diterapkan pada lingkungan formal, sedangkan pendidik diterapkan di lingkungan formal, informal, dan, non formal.<sup>1</sup> Jadi guru dan pendidik ialah orang yang sangat berperan penting dalam membantu siswa.

Guru secara umum memiliki tiga tugas sebagai profesi, yaitu mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti melanjutkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, melatih berarti mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan siswa untuk kehidupannya. Guru yang dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di atas perlu memiliki kemampuan tertentu yang merupakan bagian dari profesionalisme guru.<sup>2</sup> Guru pada dasarnya adalah panutan dan teladan bagi masyarakat oleh karena itu guru harus memiliki sifat tanggung jawab, berwibawa, disiplin dan lain sebagainya.

---

<sup>1</sup> Yohana Alfiana Ludo Buan, *Guru dan pendidikan Karakter* (Indramayu: Adanu Abimata, 2020), h. 1.

<sup>2</sup> Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Prenada media Group, 2018), h. 1.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru adalah garda terdepan penyelenggaraan pendidikan. Guru adalah pelaksana proses belajar-mengajar di sekolah, dan keberhasilan mengajarnya menentukan keberhasilan pendidikan pada umumnya. Oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat terutama orang tua siswa banyak menaruh harapan yang tinggi kepada guru untuk mencapai keberhasilan pendidikan Indonesia.<sup>3</sup>

Berhasil atau tidaknya pendidikan dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya yaitu adanya motivasi dan minat belajar yang ada di dalam diri. Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting karena motivasi yang tinggi dapat mendorong semangat belajar, sebaliknya rendahnya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Guru juga sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar, hal ini bisa kita lihat dari peran guru sebagai motivator yaitu guru mendorong siswa untuk bisa mengungkapkan pendapat dan menanggapi, membantu siswa dalam pembelajaran, membantu siswa memahami bahwa dirinya memiliki potensi.

Minat merupakan keinginan seseorang atau dorongan yang ada di dalam diri seseorang pada objek tertentu. Minat ini bersifat pribadi artinya setiap orang memiliki minat yang berbeda. Minat dalam pembelajaran memegang peran yang penting karena dengan adanya minat dapat menggerakkan atau mendorong motivasi seseorang sehingga dia fokus untuk mencapai apa yang dia inginkan. Guru juga memegang peranan penting dalam meningkatkan minat siswa hal ini bisa dilihat dari cara guru mengajar, metode pembelajaran yang digunakan untuk

---

<sup>3</sup> Agustini Buchari, *Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran*. Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan FTIK IAIN Manado Vol. 12, No. 2, 2018, h. 108.

meningkatkan minat belajar, pendekatan yang digunakan oleh guru terhadap siswanya.

Saat ini banyak siswa yang kurang dalam motivasi dan minat belajar hal ini dapat dilihat dari siswa yang mengacuhkan pembelajaran, kurang memperhatikan guru ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, bercanda dengan teman, tidur di dalam kelas saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini dikarenakan siswa kurang mendapatkan perhatian dari orang tua, lingkungan sekitar, dari guru dan guru tidak menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi. Beberapa permasalahan tadi menunjukkan bahwasanya siswa kurang motivasi dan minat dalam belajar.

Permasalahan siswa yang kurang motivasi dan minat belajar tersebut perlu adanya peran guru yang tepat untuk meningkat motivasi dan minat belajar seperti selalu memberikan motivasi kepada siswa, melakukan pendekatan kepada siswa, memberikan fasilitas yang memadai, membimbing siswa, dan mengevaluasi siswa sehingga meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V Mis Lamgugob Kota Banda Aceh.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas V MIS Lamgugob Kota Banda Aceh?

2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas V MIS Lamgugob Kota Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas V MIS Lamgugob Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui kendala yang dialami guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas V MIS Lamgugob Kota Banda Aceh.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian di atas diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, khususnya dunia pendidikan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis
  - a. Sebagai tambahan sumber ilmu pengetahuan atau bahan pembelajaran mengenai bentuk peran guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.
  - b. Menjadi tambahan informasi dalam menambah wawasan tentang strategi atau cara dalam mengatasi dan menghadapi kendala untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi siswa

Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### b. Bagi guru

- 1) Sebagai acuan dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.
- 2) Sebagai acuan dalam melakukan refleksi untuk memahami dan mengetahui kendala sehingga dapat memecahkan permasalahan.

### c. Bagi sekolah

Memajukan nilai prestasi akademik dengan menghasilkan siswa yang berkarakter dalam motivasi dan minat belajar yang tinggi.

### d. Peneliti.

- 1) Sebagai penguatan dalam peningkatan kualitas nantinya.
- 2) Sebagai referensi tambahan studi perbandingan dalam kajian penelitian berikutnya.

## E. Definisi operasional **A R - R A N I R Y**

### 1. Peran guru

#### a. Peran

Peran adalah perilaku yang diharapkan dari orang lain berdasarkan posisi seseorang dalam masyarakat. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik

dari dalam maupun dari luar. Peran adalah suatu bentuk perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam situasi tertentu.<sup>4</sup>

b. Guru

Secara istilah guru salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang profesional di bidang pembangunan.<sup>5</sup>

Peran guru merupakan cara guru dalam mentransfer ilmu dan wawasannya kepada orang lain.

2. Motivasi belajar

Motivasi adalah dorongan, sebab, atau alasan seseorang melakukan sesuatu. Motivasi menurut istilah berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.<sup>6</sup>

Motivasi merupakan sesuatu yang menggerakkan orang, memastikan bahwa orang bergerak ke arah yang diinginkan, atau apa yang Anda inginkan atau apa yang Anda inginkan agar dikerjakan.

3. Minat belajar

Arti kata minat adalah kecenderungan hati kepada sesuatu. Menurut bahasa minat adalah merupakan dorongan atau keinginan yang ada pada diri

---

<sup>4</sup> Agung Akbar, *Konsep-Konsep Dasar dalam Keperawatan Komunitas*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), h. 100.

<sup>5</sup> Halid Hanafi La Adu dan H Muzakkir, dkk, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019) , h. 3.

<sup>6</sup> Hamzah B uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h.3

seseorang terhadap sesuatu hal, seperti pelajaran, olahraga, musik dan hobi. Minat juga merupakan suatu hal yang tidak dibawa sejak lahir karena munculnya minat seseorang tergantung pada apa yang menjadi motivasi hidupnya, serta apa yang sedang atau sudah dipelajari.<sup>7</sup> Jadi minat adalah keinginan seseorang terhadap apa yang dia inginkan sehingga mendorong dia untuk melakukan hal tersebut.

#### **F. Kajian Terdahulu**

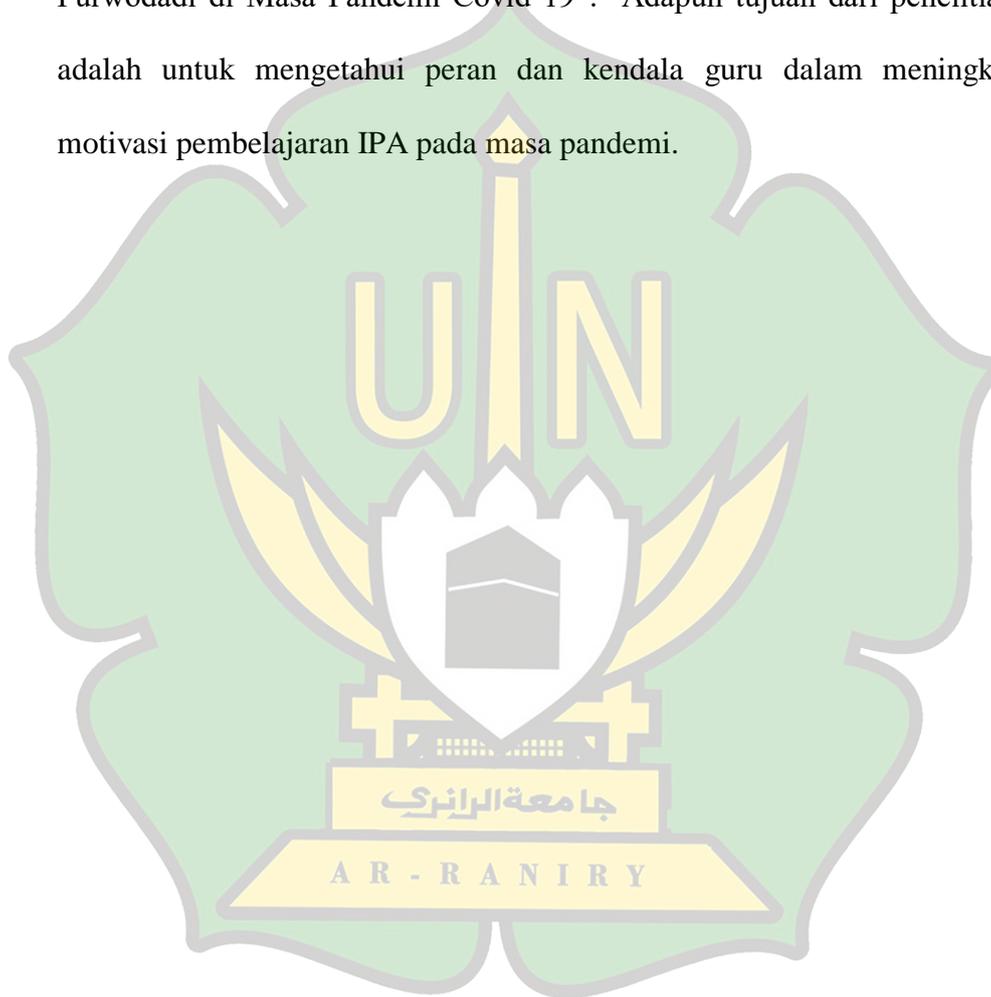
1. Penelitian yang dilakukan oleh Hendra (2017), dengan judul penelitian “Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi kelas XI di SMA Laboratorium Malang”, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru dan kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Laboratorium Malang.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Husniah (2011) dengan judul “Peranan Guru dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah DDI Gattareng Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk bisa menggambarkan bagaimana minat belajar siswa dan peran guru dalam membangkitkan minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah DDI Gattareng Kecamatan Pujananting Kabupaten Baru. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis ialah sama-sama

---

<sup>7</sup> Irfan Suryana, *Sebuah Panduan Untuk Menjadi Diri Sendiri*, ( Psikologi Corner 2021), h. 11.

meneliti tentang minat belajar siswa dan peran guru dalam membangkitkan minat belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh khusnul khotimah (2021) dengan judul “Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPA kelas IV di SDN Purwodadi di Masa Pandemi Covid 19”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dan kendala guru dalam meningkatkan motivasi pembelajaran IPA pada masa pandemi.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Pengertian Peran Guru**

##### **1. Pengertian Peran**

Peran adalah perilaku yang diharapkan oleh orang lain berdasarkan kedudukan seseorang dalam masyarakat. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah suatu bentuk perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam situasi tertentu.<sup>8</sup>

Jadi peran merupakan posisi seseorang dalam masyarakat dalam menjalankan dan menunjukkan keterlibatannya sehingga akan memberikan pengaruh pada lingkungan masyarakat tersebut.

##### **2. Pengertian Guru**

Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, Khalifah di permukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri. Istilah lain yang lazim dipergunakan untuk guru adalah pendidik. Kedua hal tersebut bersesuai artinya, bedanya istilah guru seringkali dipakai di lingkungan pendidikan formal, sedangkan pendidik dipakai di lingkungan formal, informal maupun non formal. Dalam lingkungan nonformal, orang tua menjadi guru utama bagi anak didukung oleh keluarga yang

---

<sup>8</sup> Agung Akbar, *Konsep-Konsep Dasar dalam Keperawatan Komunitas*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), h. 100.

tinggal serumah. sementara di dalam lingkungan formal tanggung jawab pendidikan ada pada guru.<sup>9</sup>

## **B. Peran Guru**

Guru memiliki banyak peranan dalam laju pendidikan, Djamarah menjelaskan beberapa peran guru sebagai berikut:

### **1. Sebagai motivator**

Seorang guru yang berperan sebagai motivator harus mampu mendorong siswanya supaya semangat dan aktif dalam belajar. Sebaiknya dalam hal ini, guru dapat menganalisis apa yang menyebabkan siswa malas belajar sehingga bisa menurunkan prestasi akademiknya di sekolah. Peran guru sebagai motivator merupakan peranan yang penting dalam interaksinya dengan siswa.

### **2. Sebagai inspirator**

Guru dalam peran ini harus mampu memberikan inspirasi atau ilham yang baik bagi kemajuan belajar siswa. Salah satu persoalan yang sering kita dapatkan di Sekolah siswa mengalami kesulitan belajar. Guru hendaknya bisa memberikan bimbingan bagaimana cara belajar yang baik. Petunjuk yang diberikan tidak hanya dari teori buku namun, itu bisa berasal dari pengalaman atau kebiasaan baik yang dilakukan guru tersebut. Selain dapat menginspirasi siswanya dan dikembangkan secara terus menerus, kepribadian siswa juga akan menjadi lebih baik karena inspirasi dari dirinya dan sang guru.

---

<sup>9</sup> Yohana Alfiani Ludo Buan, *Guru dan Pendidikan Karakter*, (Indramayu, : Adanu Abimata, 2020), h. 1.

### 3. Sebagai inisiator

Sebagai inisiator guru harus mencetuskan ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran karena untuk meningkatkan mutu pendidikan di negara kita salah satunya dimulai dengan memperbaiki proses pendidikan yang ada dan menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh Karena itu guru juga harus meningkatkan kemampuannya menggunakan media dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.

### 4. Sebagai demonstrator

Guru dalam menyampaikan materi kepada siswa harus menyadari bahwa tidak semua materi dapat mudah dipahami oleh siswa, apalagi bagi siswa dengan kemampuan kognitif yang sedang akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk memahami materi dibandingkan dengan temannya yang kemampuan kognitif lebih tinggi. Oleh karena itu, untuk memudahkan siswa belajar, guru harus berusaha membantu siswanya dalam memperagakan apa yang harus diajarkan. Hal ini bertujuan agar siswa dapat berhasil dalam memahami materi sesuai dengan harapan guru.<sup>10</sup>

### 5. Sebagai mediator

Guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang semua bentuk dan jenis media pendidikan. Hal ini dikarenakan media memegang peranan penting dalam pembelajaran yaitu sebagai alat komunikasi atau perantara untuk mempermudah proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pemahaman tersebut guru diharapkan dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan

---

<sup>10</sup> Annisa Anita Dewi, *Guru Mata Tombak Pendidikan*, (Sukabumi: Jejak, 2017), h. 11-12.

tujuan pembelajaran dan kondisi siswa. Selain itu sebagai mediator guru sendiri juga berperan sebagai perantara atau penengah dalam proses pembelajaran. Misalnya dalam suatu diskusi yang dilakukan siswanya, guru dapat berperan sebagai moderator dalam proses diskusi tersebut.

#### 6. Sebagai korektor midgardst

Guru untuk bisa menjalankan perannya dengan baik sebagai korektor, guru harus dapat membedakan antara nilai yang baik dan buruk karena baik atau buruknya nilai-nilai yang berkembang dalam keluarga dan masyarakat merupakan hal penting yang langsung berhubungan dengan kehidupan siswa dengan demikian harus benar-benar bisa membedakan keduanya. Terlebih dengan berbagai macam latar belakang yang dimiliki siswa, guru harus bisa memilah-milah segala macam nilai yang berkembang di sana. Ini merupakan bekal penting bagi guru dalam membimbing siswanya untuk mempertahankan nilai-nilai baik yang telah dimiliki oleh siswa. Selain itu guru juga bisa menjaga siswa untuk dapat menghindari nilai-nilai yang buruk dan memberikan pemahaman kepada siswa tentang resiko dan nilai buruk tersebut.<sup>11</sup>

#### 7. Sebagai informatory

Guru dalam menjalankan peran ini selain mengajarkan kepada siswa guru harus mampu memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal yang harus diperhatikan dalam hal ini harus benar-benar memastikan kebenaran dari setiap informasi yang akan disampaikan kepada siswa sebab informasi yang salah menjadi racun bagi siswa terlebih siswa di usia

---

<sup>11</sup> Annisa Anita Dewi, *Guru Mata Tombak Pendidikan ...*, h. 13-14.

pendidikan dasar informasi yang mereka peroleh dari guru langsung akan mereka terima.

#### 8. Sebagai Organisator

Peran guru sebagai organisator mengharapkan guru terlibat dalam mengelola kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah, merancang kalender pendidikan dan berbagai kegiatan lain yang melibatkan guru. Segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan tersebut diorganisasikan dengan tujuan akhir agar dapat tercapai efektivitas dan efisiensi dalam meningkatkan kemampuan dan kepribadian siswa.

#### 9. Sebagai fasilitator

Guru dalam menjalani peran sebagai fasilitator, guru diharapkan dapat memberikan fasilitas kepada siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan mudah. Hal itu dapat dicapai dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sumber belajar yang memadai dan segala sesuatu yang bisa memudahkan siswa dalam belajar.

#### 10. Pengelola kelas

Peran guru yang tidak kalah penting adalah sebagai pengelola kelas. Dalam hal ini guru harus mampu mengelola kelasnya dengan baik karena kelas yang dikelola dengan baik akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Annisa anita dewi, *Guru mata tombak pendidikan ...*, h. 14.

### 11. Sebagai pembimbing

Peran guru sebagai pembimbing juga merupakan peran yang sangat penting. Seorang guru harus menyadari perannya ini karena guru adalah pembimbing bagi siswa untuk menjadi orang dewasa yang kompeten dan mandiri tanpa bimbingan dari guru siswa pasti akan kesulitan dalam mengembangkan dirinya untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat bagi semua.

### 12. Sebagai supervisor

Supervisor sekolah merupakan pengawas utama yang memantau kondisi sekolah. Oleh karena itu, sebagai supervisor, guru hendaknya ikut membantu memperbaiki dan mengkritisi terhadap segala sesuatu yang terjadi di sekolah.

### 13. Sebagai evaluator

Guru dalam menjalankan perannya guru harus mampu menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur. Artinya pada saat memberikan evaluasi guru memberikan penilaian yang apa adanya dan mencakup segala aspek yang terkait siswanya.

Peran guru yang telah dijabarkan mulai dari motivator, inspirator, inisiator, demonstrator, mediator, korektor, informator, organisator, fasilitator pengelola kelas, pembimbing, supervisor dan evaluator, masing-masing peran tersebut saling berkaitan, saling mempengaruhi dan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Dengan kata lain Sebagai inisiator guru harus mencetuskan ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran. Sebab untuk meningkatkan kualitas pendidikan di negara kita salah satunya dimulai dengan memperbaiki proses edukasi yang ada supaya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan

demikian guru pun harus meningkatkan kemampuan menggunakan media dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan saat ini. jika ada salah satu yang tidak terlaksanakan akan terasa pincang.<sup>13</sup>

## C. Motivasi

### 1. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dari dalam diri diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.<sup>14</sup> Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Berkaitan dengan pengertian motivasi, beberapa psikologi menyebut motivasi sebagai konstruk hipotesis yang digunakan untuk menjelaskan keinginan, arah, intensitas, dan keajegan perilaku yang diarahkan oleh tujuan.

---

<sup>13</sup>Annisa anita dewi, *Guru mata tombak pendidikan ...*, h. 15.

<sup>14</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 58.

Dalam motivasi tercakup konsep-konsep seperti kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan berafiliasi, kebiasaan, dan keingintahuan seseorang terhadap sesuatu.<sup>15</sup>

Secara istilah motivasi berasal dari bahasa latin yakni *movor* yang berarti menggerakkan atau *to move*. Jadi motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan yang diharapkan sebelumnya. Penjelasn lain memiliki pengertian bahwa motivasi adalah keinginan yang terdapat pada seseorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan. Motivasi yang tertanam adalah daya dorong yang mendorong seseorang melakukan sesuatu.

Motivasi adalah pendorong suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu, sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi mengacu kepada suatu proses yang mempengaruhi pilihan individu terhadap bermacam-macam bentuk kegiatan yang dikehendaki. Motivasi tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dari tingkah lakunya. Motivasi dapat dipandang sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>16</sup>

## 2. Macam-Macam Motivasi

Berbicara mengenai macam-macam motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Namun pada prinsipnya dilihat dari segi muncul atau timbul dan

---

<sup>15</sup> Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h. 3-4.

<sup>16</sup> Andi Makulawu Panyiwi Kessi, *Motivasi Kompetensi, dan Penguasaan Teknologi Informasi pada Kepuasan Kerja dan Kinerja Dosen*, (Jakad Media Publishing, 2019), h. 9.

berkembangnya motivasi dalam diri seseorang terdapat 2 macam intrinsik dan ekstrinsik.

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan kondisi dari dalam diri seorang siswa yang mendorong, menggerakkan atau membangkitkan siswa untuk melakukan, yaitu belajar. Para ahli mendefinisikan motivasi intrinsik sebagai berikut:

- 1) Motivasi intrinsik mengacu pada faktor-faktor dari dalam, tersirat baik dalam tugas itu sendiri maupun pada diri siswa (Ivor K Davies)
- 2) Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang aktif atau berfungsi tidak perlu ada rangsangan dari luar (Sumadi Suryabrata)
- 3) Motivasi intrinsik adalah dorongan untuk melakukan suatu tindakan yang mana tujuan yang akan dicapai berada di dalam dirinya (Soetomo)
- 4) Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang timbul dalam diri seseorang. Maksudnya siswa belajar karena belajar itu sendiri dipandang bermakna (dapat bermanfaat) bagi dirinya (Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi).<sup>17</sup>

Motivasi intrinsik merupakan dorongan atau rangsangan yang bersifat konstan dan biasanya tidak mudah dipengaruhi oleh lingkungan luar. Motivasi intrinsik akan sangat berpengaruh terhadap perubahan perilaku, bila seorang siswa maka ada kecenderungan untuk terus belajar dan menjadi yang terbaik, dan bila ia seorang karyawan atau pekerja, ada keinginan untuk disiplin dalam bekerja dan

---

<sup>17</sup>Ahmad Izzan, Saefuddin, *Hadis Pendidikan, Konsep Pendidikan Berbasis Hadis*, (Bandung: Humaniora), h. 201.

patuh terhadap aturan yang ada. Bahkan beberapa orang berpendapat bahwa motivasi intrinsik itu identik dengan panggilan jiwa, yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seperti Persepsi seseorang mengenai diri sendiri

- 1) Harga diri
- 2) Kebutuhan
- 3) Keinginan
- 4) Harapan pribadi
- 5) Kepuasan kerja
- 6) Prestasi kerja yang dihasilkan.<sup>18</sup>

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah penyebab suatu tindakan atau keterlibatan dalam suatu aktivitas karena ingin mendapatkan hadiah atau menghindari hukuman. Dengan demikian motivasi ekstrinsik bersifat instrumental. Misalnya seorang anak melakukan aktivitas belajar karena telah diingatkan oleh orang tuanya agar dia belajar. Seorang siswa berusaha hadir di sekolah tepat waktu karena menghindari hukuman. Motivasi ekstrinsik dapat memiliki efek langsung dan kuat, tetapi tidak akan bertahan lama. Bahkan ada pandangan yang menyatakan bahwa keberadaan motivator ekstrinsik mengganggu motivator intrinsik.

Teori evaluasi kognitif menyatakan bahwa suatu tugas mungkin memotivasi secara intrinsik, tetapi ketika motivasi ekstrinsik dikaitkan dengan tugas itu, tingkat motivasi yang sebenarnya dapat menurun misalnya seorang

---

<sup>18</sup> Shilphy A Octavia, *Profesionalisme Guru dalam Memahami Perkembangan Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), h. 31.

penyanyi berusaha untuk tampil se bagus mungkin karena dengan demikian dia sangat puas, menikmati, dan bangga pada dirinya. Ketika dia tampil dengan imbalan uang, bisa saja penampilannya tidak se bagus ketika dia bernyanyi tanpa maksud mendapatkan imbalan.<sup>19</sup>

### 3. Indikator motivasi belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Menurut uno indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil:

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif berprestasi adalah motif yang dapat dipelajari, sehingga motif itu dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses belajar. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Penyelesaian tugas semacam ini bukanlah karena dorongan dari luar diri, melainkan upaya pribadi.

---

<sup>19</sup> Kuntjojo, *Psikologi Pendidikan*, (Kediri: Guepedia, 2021), h.12.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatarbelakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu. Seorang siswa mungkin tampak bekerja dengan tekun karena kalau tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik maka dia akan mendapat malu dari gurunya, atau diolok-olok temanya, atau bahkan dihukum oleh orang tua. Dari keterangan di atas tampak bahwa keberhasilan siswa tersebut disebabkan oleh dorongan atau rangsangan dari luar dirinya.

c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka contohnya orang yang menginginkan kenaikan pangkat akan menunjukkan kinerja yang baik kalau mereka menganggap kinerja yang tinggi diakui dan dihargai dengan kenaikan pangkat.

d. Adanya penghargaan dalam belajar

Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar siswa yang baik atau hasil belajar siswa yang baik atau hasil belajar siswa yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kepada hasil belajar yang lebih baik.

e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai. Seperti kegiatan belajar seperti diskusi, brainstorming, pengabdian masyarakat dan sebagainya.

f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar siswa, dengan demikian siswa mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.

Penjelasan di atas indikator motivasi belajar yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Dwi Novidiantoko, cara praktis meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar, (deepublish, 2020), h. 9-11

#### 4. Fungsi motivasi

Selain sebagai pendorong aktivitas belajar, motivasi dalam belajar dapat menjadi kontrol diri agar dapat mencapai tujuan belajar. Adapun hal tersebut juga disebutkan sebagai fungsi motivasi dalam belajar yang dibahas sebagai berikut:

- 1) Motivasi sebagai pendorong yang merupakan motor penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan kepada tujuan yang dicapai, yaitu tujuan belajar.
- 3) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan belajar.<sup>21</sup>

#### D. Minat belajar

##### 1. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah suatu bentuk perhatian yang terlahir dengan penuh keimanan, rasa ketertarikan, keinginan, dan kesenangan. Minat juga merupakan rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu persyaratan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

---

<sup>21</sup> Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasik*, (Abe Kreativindo, 2015), h. 28.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenal beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang. Menurut Winkel minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpungan dalam bidang itu.<sup>22</sup>

## 2. Macam-macam dan ciri minat

Adapun beberapa jenis atau macam-macam minat, Kuder dan Purwaningrum mengelompokkan jenis-jenis minat menjadi sembilan macam yaitu sebagai berikut:

- a. Minat terhadap alam sekitar, adalah minat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan alam, hewan, dan tumbuhan.
- b. Minat mekanis, adalah minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan mesin atau alat mekanik.
- c. Minat hitung menghitung, yaitu minat pada pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
- d. Minat terhadap ilmu pengetahuan adalah minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan memecahkan masalah
- e. Minat persuasif adalah minat yang berkaitan dengan kesenian, kerajinan, dan olahan tangan.
- f. Minat literasi, adalah minat yang berkaitan dengan membaca dan menulis karangan.

---

<sup>22</sup> Lisniari, *Monograf Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Minat Belajar Siswa yang Beragama Buddha*, (Medan: Insan Cendekia Mandiri, 2021), h. 28-29.

- g. Minat musik, adalah minat yang berkaitan dengan hal-hal musikal, seperti melihat konser.
- h. Minat pelayanan sosial adalah minat yang berhubungan dengan pekerjaan dalam membantu orang lain
- i. Minat fungsional, adalah minat yang berkaitan dengan pekerjaan administrasi.<sup>23</sup>

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar**

Berhasil atau tidak seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Faktor yang mempengaruhi banyak jenisnya tetapi digolongkan menjadi dua kelompok yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu sebagai faktor kesehatan, bakat perhatian, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu seperti keluarga, sekolah, masyarakat.

Dibawah ini akan dikemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar tersebut.

#### **a. Faktor internal**

##### **1) Faktor biologis yaitu faktor kesehatan**

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, apabila kesehatan seseorang terganggu misalnya pilek, demam, pusing, batuk dan sebagainya dapat mengakibatkan kelelahan, tidak bergairah dan tidak bersemangat untuk belajar. Demikian pula kesehatan rohani

---

<sup>23</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 60.

apabila seseorang mengalami kekecewaan maka dapat mengurangi atau menghambat semangat belajar, sehingga sangat penting untuk menjaga kesehatan.

## 2) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah hasil dari tubuh yang kurang baik atau tidak sempurna contohnya buta, tuli, patah kaki, lumpuh dan sebagainya yang dapat mempengaruhi proses belajar. Jika hal ini terjadi sebaiknya anak atau siswa tersebut dilembagakan pendidikan khusus untuk menghindari atau mengurangi perundungan.

## 3) Faktor psikologis

Ada banyak faktor psikologis tapi disini penulis mengambil beberapa saja, faktor-faktor tersebut adalah:

### a) Perhatian

Siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik siswa harus memperhatikan materi yang dipelajarinya. jika materi atau topik tersebut tidak menjadi fokus perhatian siswa, maka minat belajarnya rendah, jika begitu akan timbul kebosanan tidak semangat belajar, dan bisa jadi siswa tidak lagi suka belajar. Agar siswa berminat dalam belajar selalu berusaha untuk menarik perhatian dengan materi atau topik dengan menggunakan gaya mengajar yang berbeda yang relevan dan sesuai dengan topik.

### b) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk bertindak atau menanggapi yang ada dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

c) Bakat atau intelegensi

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Keterampilan ini menjadi keterampilan nyata hanya setelah mempelajarinya. Bakat bisa mempengaruhi belajar jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, siswa akan tertarik terhadap pelajaran tersebut, begitu juga intelegensi (IQ) tinggi.<sup>24</sup>

b. Eksternal

1) Faktor keluarga,

Faktor keluarga seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian diatas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah<sup>25</sup>

**4. Indikator minat belajar** جامعة الرانيري

a. Senang

Perasaan Senang Peserta didik yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran tertentu, dapat juga diekspresikan dengan semangat siswa saat mengikuti pelajaran, kehadiran, dan partisipasi siswa di dalam kelas. Misalnya, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan Pendidikan

<sup>24</sup> Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*, (Malang: Alih Media Press, 2020), h. 12-16.

<sup>25</sup> Trygu, *Menggagas Konsep dan Minat Belajar Matematika*, (Bogor: guepedia, 2021), h. 47

Agama Islam seperti iman kepada Allah, iman kepada Rasul dan lain sebagainya tanpa ada keadaan terpaksa untuk mempelajari mata pelajaran tersebut.

b. Perhatian dalam Belajar

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya. Seseorang yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya, peserta didik menaruh minat belajar terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka ia berusaha untuk memperhatikan penjelasan pendidik.

c. Bahan Pelajaran dan Sikap Guru yang Menarik

Tidak semua peserta didik menyukai mata pelajaran karena faktor minat belajarnya sendiri. Ada yang mengembangkan minat belajarnya terhadap bidang pelajaran tertentu karena pengaruh dari pendidik, teman sekelas, dan bahan pelajaran yang menarik.

d. Manfaat Mata Pelajaran

Selain adanya perasaan senang, perhatian dalam belajar dan juga bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik. Adanya manfaat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga merupakan salah satu indikator minat belajar. Karena setiap Mata Pelajaran mempunyai manfaat penting. Misalnya, pelajaran Pendidikan Agama Islam banyak memberikan manfaat kepada peserta didik bila Mata Pelajaran tersebut tidak hanya dipelajari di sekolah tetapi juga di rumah.

e. Fungsi Mata Pelajaran

Fungsi guru sangat dominan dan menentukan, serta mempunyai pengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dan minat belajar. Pengaruh dari luar yang terpenting adalah datangnya dari pendidik dengan kewajiban diberikan dapat dilihat dari segala sesuatu yang diperbuatnya sehingga peserta didik tertarik perbuatannya untuk mengikuti pelajaran.<sup>26</sup>



---

<sup>26</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h.270-271

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan angka. Jenis penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek atau objek penelitian secara keseluruhan seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain serta mendeskripsikannya dalam bentuk teks dan bahasa khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>27</sup>

#### B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti memperoleh data-data dan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan. Peneliti mengambil lokasi di Sekolah MIS Lamgugob Kota Banda Aceh. Adapun dalam penentuan subjek dalam penelitian ini peneliti menentukan teknik pengambilan sampling yaitu *purposive sampling*. *purposive sampling* menurut margono merupakan pemilihan sekelompok subjek yang selanjutnya dijadikan subjek dalam penelitian.<sup>28</sup> Pemilihan berdasarkan pada kriteria tertentu. Adapun kriterianya adalah: *pertama* guru kelas V MIS Lamgugob, *kedua* pengajar tetap kelas v, *ketiga* bersedia menjadi subjek.

---

<sup>27</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 3.

<sup>28</sup> Margono, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015), h.53.

### C. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi.<sup>29</sup>

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang didapat dari dokumen resmi. Sumber informasi juga merupakan sumber informasi diluar perkataan dan perbuatan, yaitu berupa tulisan. Sumber data sekunder adalah sumber data lengkap untuk melengkapi atau memperkuat data yang dibutuhkan dari data primer.<sup>30</sup> Adapun data sekunder yang dimaksud disini adalah profil sekolah, profil guru-guru MIS Lamgugob serta beberapa data lainnya yang diperlukan untuk penelitian.

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana wawancara (*interviewer*) adalah suatu peristiwa atau proses dimana terjadi komunikasi langsung antara

---

<sup>29</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Grasindo, 2005), h. 168.

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 133.

pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Wawancara juga dapat digambarkan sebagai percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi dimana pewawancara bertanya langsung tentang hal yang diteliti.<sup>31</sup>

Wawancara dibagi menjadi 2 bagian, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu dimana pewawancara secara lengkap dan terperinci sudah menyiapkan semua pertanyaan untuk narasumber.

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti melakukan wawancara dengan guru yang mengajar kelas V Mis Lamgugob sebagai narasumber.

#### **E. Teknik Analisis data**

Teknik analisis data adalah usaha dalam menguraikan suatu masalah atau topik penelitian menjadi bagian-bagian sehingga struktur dan tatanan bentuk dari sesuatu yang diuraikan itu terlihat jelas dan mudah dicerna atau ditangkap maknanya<sup>32</sup>.

Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting yang membutuhkan ketelitian dan kritik dari peneliti untuk menampilkan seluruh data kualitatif yang berhubungan dengan Peran guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh. Penulis tentunya harus memiliki beberapa langkah dan petunjuk pada saat mengolah data

---

<sup>31</sup> Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 372.

<sup>32</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologi Jaffary, 2019), h. 99.

seperti, reduksi data yaitu mengumpulkan dan mengolahnya, tujuannya adalah untuk mengetahui informasi dari proses penelitian, kemudian display data yakni menyajikan data membuat rangkuman serta menarik kesimpulan.

Langkah-langkah yang dilakukan pada analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman, adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak dan perlu dicatat secara detail dan teliti. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya.<sup>33</sup>

2. Display data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dengan menggunakan tabel, grafik, dan sebagainya.<sup>34</sup>

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan awal yang didapat masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan jika tidak memiliki bukti yang kuat. Namun ketika kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal memiliki bukti yang kuat maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang masuk akal.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Umriati dan Hengki wijaya, *Analisis data kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: 2021), h. 88.

<sup>34</sup> Umriati dan Hengki wijaya, *Analisis data ...*, h. 89.

<sup>35</sup> Umriati dan Hengki wijaya, *Analisis data ...*, h. 90.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas V MIS Lamgugob tahun ajaran 2022. Lokasi MIS Lamgugob Banda Aceh di Jl.Prada Utama Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. MIS ini dipimpin oleh Bapak Drs.Mahdi,Ma. Madrasah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi standar yang terdiri dari 1 ruang Kepala Madrasah, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 12 ruang belajar,1 ruang perpustakaan, 3 toilet siswa, 2 toilet guru, 1 kantin, 1 mushola, 1 UKS, dan 1 lapangan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu bertemu dengan kepala sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian dan memberikan surat pengantar.

#### **B. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini merupakan data yang diperoleh peneliti setelah mendapatkan izin dari sekolah MIS Lamgugob untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Adapun cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data ialah dengan melakukan wawancara dan memberikan angket kepada guru kelas V Di MIS Lamgugob Kota Banda Aceh.

## 1. Hasil wawancara

Adapun hasil dari wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V yaitu mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa MIS lamugob Banda Aceh adalah sebagai berikut:

### a. Guru ke 1

Pertanyaan *pertama* Apa saja kendala yang Guru hadapi ketika mengajar didalam kelas ? Guru menjawab: “kendala yang sering terjadi adalah hilangnya fokus siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Sehingga mereka lebih suka melakukan hal lain dikelas dibandingkan mengikuti kegiatan pembelajaran”.<sup>36</sup>

Pertanyaan *kedua* Apa yang menjadi faktor siswa mengalami kesulitan dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa? Guru menjawab: “kurangnya variasi kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa merasa bosan dan tidak termotivasi untuk belajar dan ada beberapa siswa yang berasal dari keluarga broken home ya”.<sup>37</sup>

Pertanyaan *ketiga* bagaimana tindakan bapak/ibu dalam mengatasi siswa yang kurang memiliki motivasi dan minat belajar? Guru menjawab:”membuat proses pembelajaran yang menarik dan seru di dalam kelas. Sehingga siswa menjadi berminat dan seru dalam belajar . seperti belajar dengan menggunakan game dan menonton video”.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Guru Yuliana, S.Pd ..., 19 juli 2022.

<sup>37</sup> Wawancara dengan Guru Yuliana, S.Pd ..., 19 juli 2022.

<sup>38</sup> Wawancara dengan Guru Yuliana, S.Pd ..., 19 juli 2022.

Pertanyaan *keempat* bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan motivasi siswa, hal apa yang Bapak/Ibu lakukan? Guru menjawab: dengan mengarahkan siswa ke hal-hal yang menarik dengan langkah yang mudah dan menyenangkan.

Pertanyaan *kelima* bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan inspirasi kepada siswa sehingga meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka ? Guru menjawab: dengan memberikan contoh dan pengalam dari abang-abang atau kakak kelas yang belajar dan berhasil.

b. Guru ke 2

Pertanyaan *pertama* apa saja kendala yang bapak/ibu hadapi ketika mengajar didalam kelas? Guru menjawab: “Ketidakingintahuan siswa terhadap materi dan suasana kelas yang tidak kondusif”.<sup>39</sup>

Pertanyaan *kedua* apa yang menjadi faktor siswa mengalami kesulitan dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa? Guru menjawab: “Kesulitan siswa dalam meningkatkan minat dan motivasi mereka adalah ketika mereka menganggap materi yang mereka pelajari sulit atau tidak menyenangkan”.<sup>40</sup>

Pertanyaan *ketiga* Bagaimana tindakan bapak/ibu dalam mengatasi siswa yang kurang memiliki motivasi dan minat belajar? Guru menjawab: “Mencari metode pembelajaran yang menyenangkan, memberikan kata-kata motivasi, dan mengajak siswa untuk berbicara, serta memberikan pujian, poin, hadiah bagi yang

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan bu Dahliana, S.Pd.I..., 19 juli 2022.

<sup>40</sup> Wawancara dengan bu Dahliana, S.Pd.I..., 19 juli 2022.

melakukan tugas dengan baik dan memberikan pengurangan poin bagi yang tidak melakukan tugasnya dengan baik.<sup>41</sup>

Pertanyaan *keempat* juga diajukan ke Guru yaitu pertanyaan *pertama* Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan motivasi siswa, hal apa yang Bapak/Ibu lakukan? Guru menjawab: mengajak siswa untuk berfikir positif dan membuka kesadaran mereka bahwa mereka mempunyai potensi.

Pertanyaan *kelima* Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan inspirasi kepada siswa sehingga meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka ? saya memberikan kisah-kisah para nabi dan rasul serta para sahabat tentang perjuangan dalam menegakkan agama islam.

c. Guru ke 3

Pertanyaan *pertama* Apa saja kendala yang bapak/ibu hadapi ketika mengajar didalam kelas? Guru menjawab: “latar belakang dan tidak mendapatkan motivasi dari orang terdekat”.<sup>42</sup>

Pertanyaan *kedua* Apa yang menjadi faktor siswa mengalami kesulitan dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa? Guru menjawab: “kurangnya pelatihan khusus untuk siswa yang berminat dengan pelajaran tertentu, guru yang tidak mendukung”.<sup>43</sup>

Pertanyaan *ketiga* Bagaimana tindakan bapak/ibu dalam mengatasi siswa yang kurang memiliki motivasi dan minat belajar? Guru menjawab “saya akan

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan ibu Dahliana, S.Pd.I..., 19 juli 2022.

<sup>42</sup> Wawancara dengan Ibu Ratna Sari S.Pd ..., 20 Juli 2022.

<sup>43</sup> Wawancara dengan ibu Ratna Sari S.Pd ..., 20 Juli 2022.

memberikan mereka belajar dengan cara memberikan tugas, ujian dan mengikuti lomba”.<sup>44</sup>

Pertanyaan *keempat* diajukan ke bu Ratnasari pertanyaan *pertama* bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan motivasi siswa, hal apa yang Bapak/Ibu lakukan? Guru menjawab: memberikan masukan atau nasehat yang membangun.

Pertanyaan *kelima* Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan inspirasi kepada siswa sehingga meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka? Guru menjawab: memberikan contoh atau cerita mengenai orang-orang atau tokoh yang berhasil.

d. Guru ke 4

Pertanyaan *pertama* Apa saja kendala yang bapak/ibu hadapi ketika mengajar didalam kelas? Guru menjawab: “siswa tidak menganggap pentingnya belajar, orang tua yang marah ketika anaknya dihukum karena melanggar tata tertib yang ada di sekolah”.<sup>45</sup>

Pertanyaan *kedua* Apa yang menjadi faktor siswa mengalami kesulitan dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa? Guru menjawab: “ faktor nya banyak, salah satunya ada masalah dari rumah yang belum diselesaikan terus dibawa kesekolah sehingga mood dia untuk belajar gak ada ”.<sup>46</sup>

Pertanyaan *ketiga* Bagaimana tindakan bapak/ibu dalam mengatasi siswa yang kurang memiliki motivasi dan minat belajar? Guru menjawab “Jadi kalau

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan Ibu Ratna sari S.Pd ..., 20 Juli 2022.

<sup>45</sup> Wawancara dengan ibu Mutia S.Pd ..., 20 juli 2022.

<sup>46</sup> Wawancara dengan ibu Mutia S.Pd ..., 20 juli 2022.

saya, saya akan melakukan pendekatan dulu dengan sianak, tanya masalahnya apa kenapa gak bersemangat, terus mencari solusi”.

Pertanyaan *keempat* diajukan untuk Guru yaitu pertanyaan *pertama* Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan motivasi siswa, hal apa yang Bapak/Ibu lakukan? Guru menjawab Memberikan nasehat, memberikan pujian terhadap perubahan yang dia miliki dan kita sangkut pautkan terhadap orang tua.

Pertanyaan *kelima* bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan inspirasi kepada siswa sehingga meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka? Guru menjawab caranya Memberikan contoh yang baik dari diri kita sendiri sebagai guru, dan memberikan contoh-contoh tokoh pahlawan yang bisa menginspirasi siswa

e. Guru ke 5

Pertanyaan *pertama* Apa saja kendala yang bapak/ibu hadapi ketika mengajar didalam kelas? Guru menjawab: “Kendalanya waktu, karena materi pelajaran yang terlalu banyak dan daya serap anak-anak yang berbeda sehingga butuh beberapa kali untuk penjelasan, makanya waktu yang digunakan tidak cukup, ketika guru memotivasi siswa, siswa termotivasi hanya beberapa waktu dan orang tua yang bercerai”.<sup>47</sup>

Pertanyaan *kedua* Apa yang menjadi faktor siswa mengalami kesulitan dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa? Guru menjawab: “Karena tidak ada motivasi dari guru, orang tua, lingkungan jadi ketika tidak ada motivasi

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan ibu Devi Yanti S.Pd ..., 22 juli 2022

ini dia mengalami kesulitan untuk menumbuhkan minat dalam belajar dengan baik di sekolah”.<sup>48</sup>

Pertanyaan *ketiga* Bagaimana tindakan bapak/ibu dalam mengatasi siswa yang kurang memiliki motivasi dan minat belajar? Guru menjawab: “Mengatasinya yaitu dengan pendekatan kita mendekati siswa, dan tidak mungkin juga kita mendekati satu persatu siswanya kalau memang ada beberapa siswa yang kelihatan tidak ada motivasi tidak ada minat dalam belajar jadi kita memberikan motivasi itu di dalam kelas bisa jadi dengan satu jam itu kita tidak belajar kita memberikan motivasi dan menumbuhkan minat mereka di dalam kelas”.<sup>49</sup>

Pertanyaan *keempat* diajukan untuk Guru yaitu pertanyaan *pertama* Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan motivasi siswa, hal apa yang Bapak/Ibu lakukan? Guru menjawab Memberikan nasehat, memberikan pujian terhadap perubahan yang dia miliki dan kita sangkut pautkan terhadap orang tua.

Pertanyaan *kelima* bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan inspirasi kepada siswa sehingga meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka? Guru menjawab caranya Memberikan contoh yang baik dari diri kita sendiri sebagai guru, dan memberikan contoh-contoh tokoh pahlawan yang bisa menginspirasi siswa

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan ibu Devi Yanti S.Pd ..., 22 juli 2022

<sup>49</sup> Wawancara dengan ibu Devi Yanti S.Pd ..., 22 juli 2022

### **C. Hasil pembahasan**

Berdasarkan hasil wawancara dari penelitian mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa kelas V MIS lamgugob Banda Aceh adalah sebagai berikut:

#### **1. Hasil pembahasan wawancara**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru MIS Lamgugob

Menurut guru terdapat beberapa kendala yang sering mereka hadapi ketika mereka mengajar seperti ketidakingintahuan siswa terhadap pembelajaran yang telah dipelajari, mudah terpengaruh hal negatif, siswa tidak menganggap pentingnya belajar, siswa tidak tertarik terhadap mata pelajaran yang dipelajari, waktu yang tidak mencukupi untuk memaparkan materi pelajaran yang terlalu banyak dan daya serap anak-anak akan materi pelajaran yang berbeda sehingga butuh beberapa kali untuk penjelasan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal yakni latar belakang dan lingkungan siswa yang tidak mendapatkan motivasi dari orang terdekat, latar belakang keluarga yang orang tuanya bercerai, orang tua yang marah ketika anaknya dihukum karena melanggar tata tertib yang diberlakukan sekolah, minat dan motivasi yang diberikan oleh guru hanya bertahan beberapa waktu dan kecanduan gadget.

Adapun untuk mengatasi kendala yang telah dipaparkan di atas, guru melakukan beberapa tindakan diantaranya guru mencari metode pembelajaran yang menyenangkan, mendemonstrasikan kepada siswa tentang topik pembelajaran dengan menggunakan game dan video, memberikan kata-kata motivasi, dan mengajak siswa untuk berbicara, serta memberikan pujian, poin,

hadiah bagi yang melakukan tugas dengan baik dan memberikan pengurangan poin bagi yang tidak melakukan tugasnya dengan baik, Guru juga memberikan mereka tugas, ujian dan lomba-lomba untuk menarik minat mereka.

## **2. Hasil pembahasan angket**

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket tentang bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

### **a. Peran guru sebagai motivator**

Berdasarkan hasil penelitian dari angket yang didapatkan dapat diketahui bahwa adanya beberapa tindakan yang dilakukan yaitu, guru dapat meningkatkan motivasi siswa dengan mengarahkan siswa ke hal-hal yang menarik dengan langkah yang mudah dan menyenangkan, mengajak siswa untuk berpikir positif, memberikan masukan atau nasehat yang membangun, memberikan pujian terhadap perubahan yang dia miliki, membangun kedekatan dengan anak.<sup>50</sup> Menurut annisa anita dewi, guru hendaknya bisa mendorong siswanya supaya semangat dan aktif dalam belajar. Oleh karena itu guru sudah melaksanakan perannya dengan baik dalam memotivasi siswa sehingga mampu meningkatkan minat belajar mereka.

### **b. Peran guru sebagai inspirator**

Berdasarkan hasil penelitian dari angket yang didapat dapat diketahui bahwa adanya beberapa tindakan yang dilakukan oleh para guru dalam menjalankan perannya sebagai inspiratory diantaranya, guru dapat menginspirasi siswa dengan memberikan kisah-kisah para nabi dan rasul, memberikan contoh-

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan guru kelas V MIS Lamgugob kota Banda Aceh 19 Juli 2022

contoh para alumni yang sudah berhasil, menceritakan tokoh yang menginspirasi, memberikan contoh yang baik dari diri kita sendiri sebagai guru, juga menceritakan pengalaman-pengalaman yang membangun dan menginspirasi siswa, berusaha untuk menjaga perilaku baik sebagai guru, Agar anak-anak bisa mencontohi apa yang guru lakukan baik dari segi berbicara maupun tingkah laku.

Peran guru sebagai inspirator memang sangat diperlukan untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar, peran guru sebagai inspirator juga dapat menjadi sarana pendekatan antara guru dengan siswa . Menurut Yayan, Peran guru sebagai inspirator guru harus mampu membangkitkan kesadaran dan memberikan ilmu atau pemahaman kepada siswa. Siswa bias terinspirasi dengan berbagai cara misalnya dengan menceritakan orang-orang hebat. Sebagai sumber inspirasi pula, guru tidak hanya bisa menyuruh siswa untuk sering membaca dan menulis, tetapi guru harus memberi contoh kepada siswa dalam melakukan aktivitas baca tulis.<sup>51</sup> Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa peran guru sebagai inspirator guru sudah menerapkan perannya dengan baik sehingga mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar.

---

<sup>51</sup> Yayan Rika Harari, *Wawasan antologi esai pengajaran bahasa dan sastra* (Yogyakarta: Departemen pendidikan nasional, 2009), h. 4.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

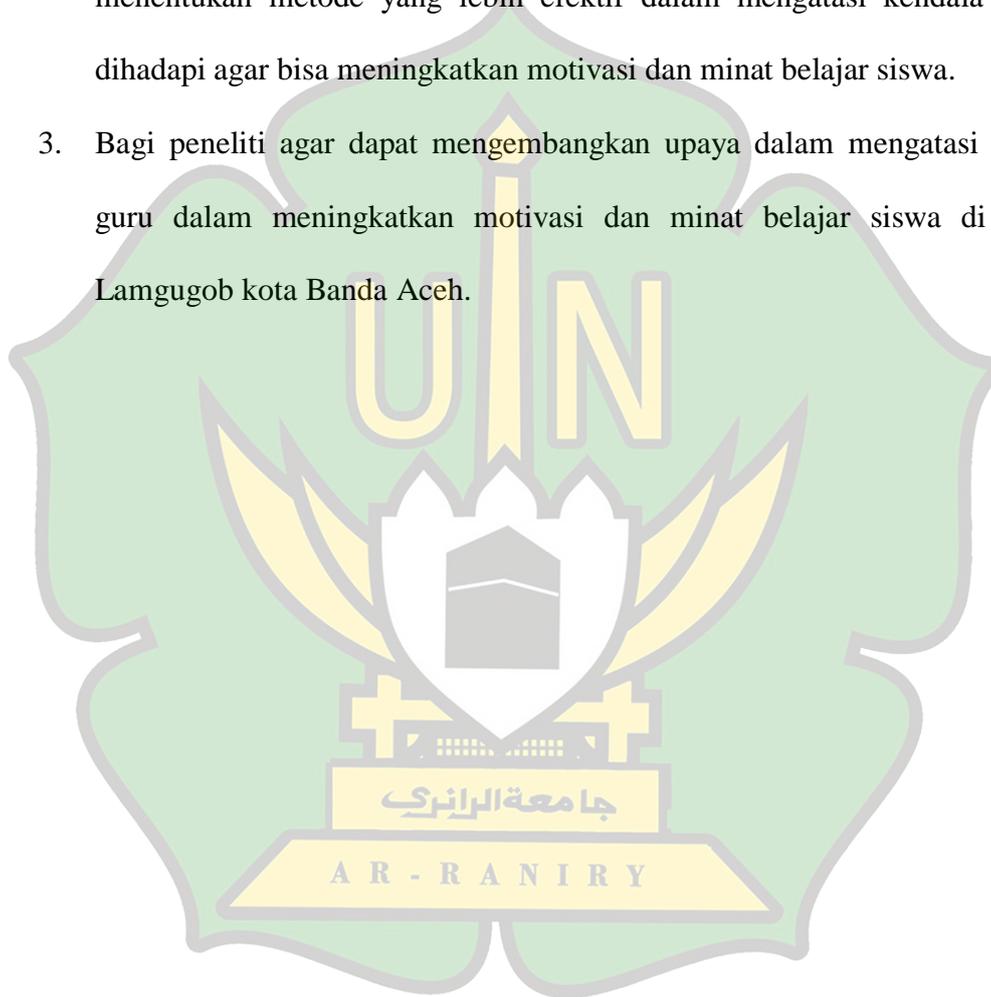
#### **A. Kesimpulan**

1. Guru MIS Lamgugob sudah menjalankan berbagai macam perannya diantaranya Peran guru sebagai motivator, inspirator, inisiator, demonstrator, mediator, korektor, informator, fasilitator, pengelola kelas, pembimbing, supervisor, evaluator, dan organisator.
2. Kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar yaitu Ketidakingintahuan siswa terhadap pembelajaran yang telah dipelajari, latar belakang dan lingkungan siswa yang tidak mendapatkan motivasi dari orang terdekat, mudah terpengaruh hal negatif, siswa tidak menganggap pentingnya belajar, orang tua yang marah ketika anaknya dihukum karena melanggar tata tertib yang diberlakukan sekolah, siswa tidak tertarik terhadap mata pelajaran yang dipelajari, minat dan motivasi yang diberikan oleh guru hanya bertahan beberapa waktu, latar belakang keluarga yang orang tuanya bercerai, dan kecanduan gadget.

#### **B. Saran**

Dengan melihat kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai perbaikan dalam peran guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah agar dapat melakukan kerjasama dengan orang tua untuk mengatasi kendala yang dihadapi di Sekolah MIS Lamgugob Banda Aceh.
2. Kepada guru-guru agar dapat terus meningkatkan dan berkreasi dalam menentukan metode yang lebih efektif dalam mengatasi kendala yang dihadapi agar bisa meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.
3. Bagi peneliti agar dapat mengembangkan upaya dalam mengatasi peran guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa di MIS Lamgugob kota Banda Aceh.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Syarif dkk. 2020. *Pendekatan Realistik dan Teori Van Hiele* .Yogyakarta: Deepublish.
- Akbar, Agung. 2019. *Konsep-Konsep Dasar dalam Keperawatan Komunitas*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Anwar, Muhammad. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenada media Group.
- Badaruddin, Achmad. (2015). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasik*, Abe Kreativindo.
- Buan, Yohana Alfiana Ludo. 2020. *Guru dan pendidikan Karakter*. Indramayu: Adanu Abhimata.
- Buchari, Agustini. 2018. *Peran guru dalam pengelolaan pembelajaran*. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12.(2).
- Dewi , Annisa Anita. (2017). *Guru Mata Tombak* . Sukabumi: Jejak.
- Dhivha, Muhammad, (2022) *Guru sang pejuang NKRI*. Yogyakarta: samudra biru.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariri, Yayan Rika. (2009). *Wawasan antologi esai pengajaran bahasa dan sastra* Yogyakarta: Departemen pendidikan nasional.
- Hilaluddin dan Hengki Wijaya. (2019). *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Teologi Jaffary.
- Hermawan, Asep . 2005. *Penelitian Bisnis*. Jakarta: Grasindo.
- Izzan, Ahmad dan Saifuddin. (2016) *Hadis Pendidikan, Konsep Pendidikan Berbasis Hadits*. Bandung: Humaniora.
- Izzan, Ahmad. (2012). *Membangun guru Berkarakter*. Bandung: Humaniora.
- Jamil, Jumrah. (2022) *Etika Profesi Guru*. Padang: Azka Pustaka.
- Kessi, Andi Makulawu Panyiwi, (2019). *Motivasi Kompetensi, dan Penguasaan Teknologi Informasi pada Kepuasan Kerja dan Kinerja Dosen*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Kuntjojo. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Kediri: Guepedia.

- Lisniari, 2021. *Monograf Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Minat Belajar Siswa yang Beragama Buddha*. Medan: Insan Cendekia Mandiri.
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. (2010) *Rahasia menjadi guru hebat memotivasi diri menjadi guru luar biasa*. Malang: Grasindo.
- Nisya, Khairun. (2019). *PTK Jadikan Guru Profesional*. Kediri: Guepedia.
- Octavia, Silphy A. (2021). *Profesionalisme Guru dalam Memahami Perkembangan Siswa*, Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Rohmah Noer. (2020) *Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Setia, Paelani. (2021) *Moderasi beragama*. Bandung: Uin sunan Gunung Djati.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Suryana, Irfan. 2021. *Sebuah Panduan Untuk Menjadi Diri Sendiri*. Yogyakarta: Psikologi Corner
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Susilawaty, Andi dkk. (2022). *Epidemiologi Lingkungan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Sutrisno. (2020). *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang: Alih Media Press.
- Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Umriati dan Hengky wijaya. 2021. *Analisis data kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar.
- Uno, B Hamzah. 2021. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudi , Adi dkk. (2022) *Menjadi Guru Masa Depan*. Sukabumi: Haura Pratama.
- Yusuf, Muri. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

## LAMPIRAN

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
Nomor: B-7168/Un.08/FTK/KP.07.6/06/2022

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
  - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** :
- Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
  - Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Keputusan Menteri Agama Nomor 192 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  - Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan** :
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 03 November 2021
- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-16485/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2021
- KEDUA** : Menunjuk Saudara:
- Al Juhra, S. Sos.I, M.S.I sebagai pembimbing pertama
  - Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : Rahma Yani
- NIM : 170209133
- Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- Judul Skripsi : Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Lamugop Kota Banda Aceh
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 24 Juni 2022  
An, Rektor  
Dekan

  
Muslim Razali

**Tembusan**

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Ketua Prodi PGMI FTK, UIN Ar-Raniry;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
- Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kapelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7537321, Email : un@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-7193/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2022

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth.

Kepala Sekolah MIS Lamgugob Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wh.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : RAHMA YANI / 170209133

Semester/Jurusan : X / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Gampoeng Lamgugob Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Lamgugob Kota Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 27 Juni 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

جامعة الرانيري



Berlaku sampai : 27 Juli 2022 R A N I | Dr.YM. Chalix, M.Ag.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA LAMGUGOB KOTA BANDA ACEH**  
 Jalan Kayee Adang, Desa Lamgugob Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh  
 Telp. (0651) 7552694 Email: mislamgugob.lamgugob@gmail.com

Nomor : B-093/Mi.01.07.12/PP.00.4/07/2021 20 Juli 2022  
 Sifat : Biasa  
 Hal : Telah Mengadakan Penelitian Ilmiah di MIS Lamgugob

*Assalamualaikum wr wb*

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor : B-7193/Un.08/FTK-I/TL.00/06/2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian Ilmiah, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : RAHMA YANI  
 NIM : 170209133  
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian pada MIS Lamgugob dalam rangka Penelitian Ilmiah untuk keperluan Penulisan Skripsi, dengan judul "*Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V MIS Lamgugob Kota Banda Aceh*"

Demikian surat ini kami perbuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Madrasah

**Drs. Mahdi, MA**

Nip : 19651231 199503 1 007

جامعة الرانيري

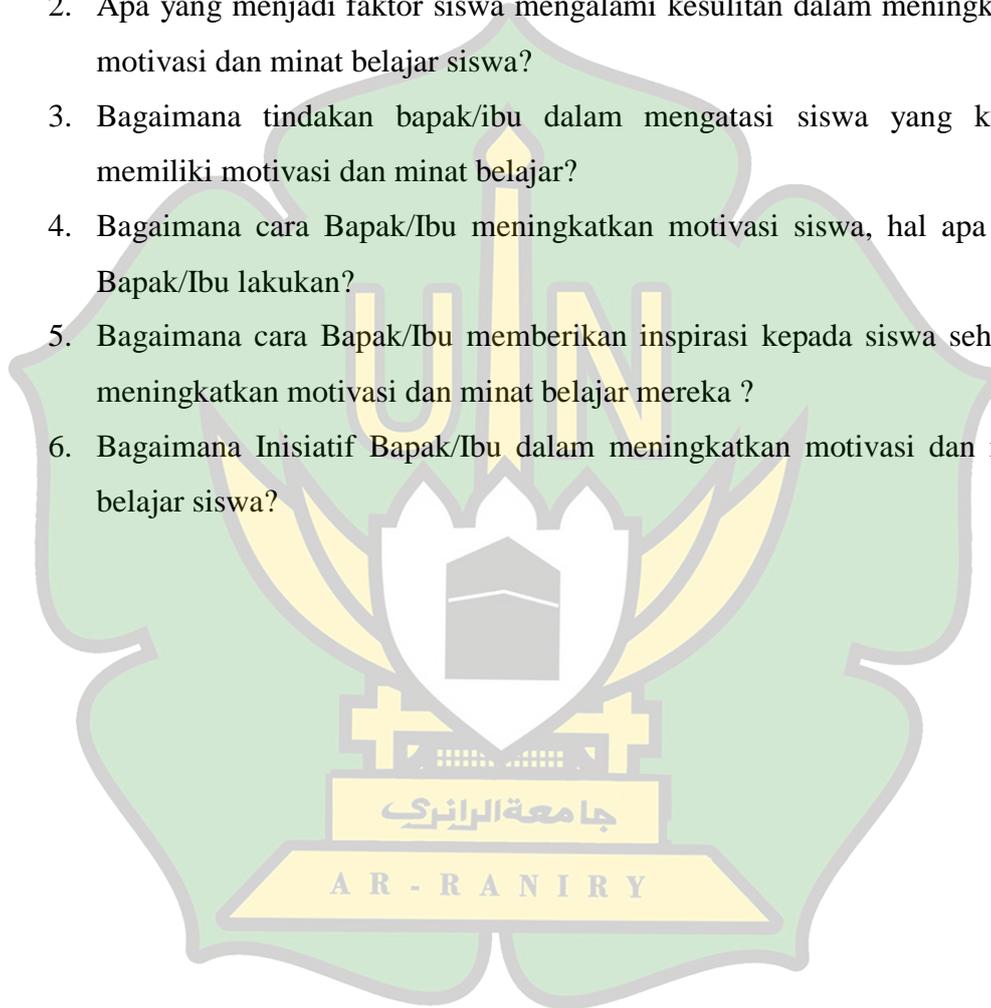
A R - R A N I R Y

## Daftar Pertanyaan Wawancara dengan guru kelas V MIS Lamgugob

### Banda Aceh

#### A. Wawancara

1. Apa saja kendala yang bapak/ibu hadapi ketika mengajar didalam kelas?
2. Apa yang menjadi faktor siswa mengalami kesulitan dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa?
3. Bagaimana tindakan bapak/ibu dalam mengatasi siswa yang kurang memiliki motivasi dan minat belajar?
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan motivasi siswa, hal apa yang Bapak/Ibu lakukan?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan inspirasi kepada siswa sehingga meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka ?
6. Bagaimana Inisiatif Bapak/Ibu dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa?



## Data-Data Subjek dalam Penelitian

### A. Data Koordinat Sekolah

Nama : Ita Juarni, S.Pd  
Tempat, tanggal lahir : bireuen, 3 januari 1974  
Agama : Islam  
NIP : 197401032007012016  
Pangkat Golongan : III/A

### B. Data guru I

Nama : Yuliana, S.Pd  
Tempat, tanggal lahir : Lambaro Angan, 10 juli 1993  
Agama : Islam  
NIP : -  
Pangkat golongan : -

### C. Data guru II

Nama : Dahliana, D.Pd.I  
Tempat, tanggal Lahir: Glg. Meunjee, 7 Mei 1975  
Agama : Islam  
NIP : 197505072005012006  
Pangkat golongan : III/A

### D. Data Guru III

Nama : Ratna Sari  
Tempat, tanggal Lahir: -

Agama : Islam  
NIP : 10105501194001  
Pangkat Golongan :-

E. Data Guru V

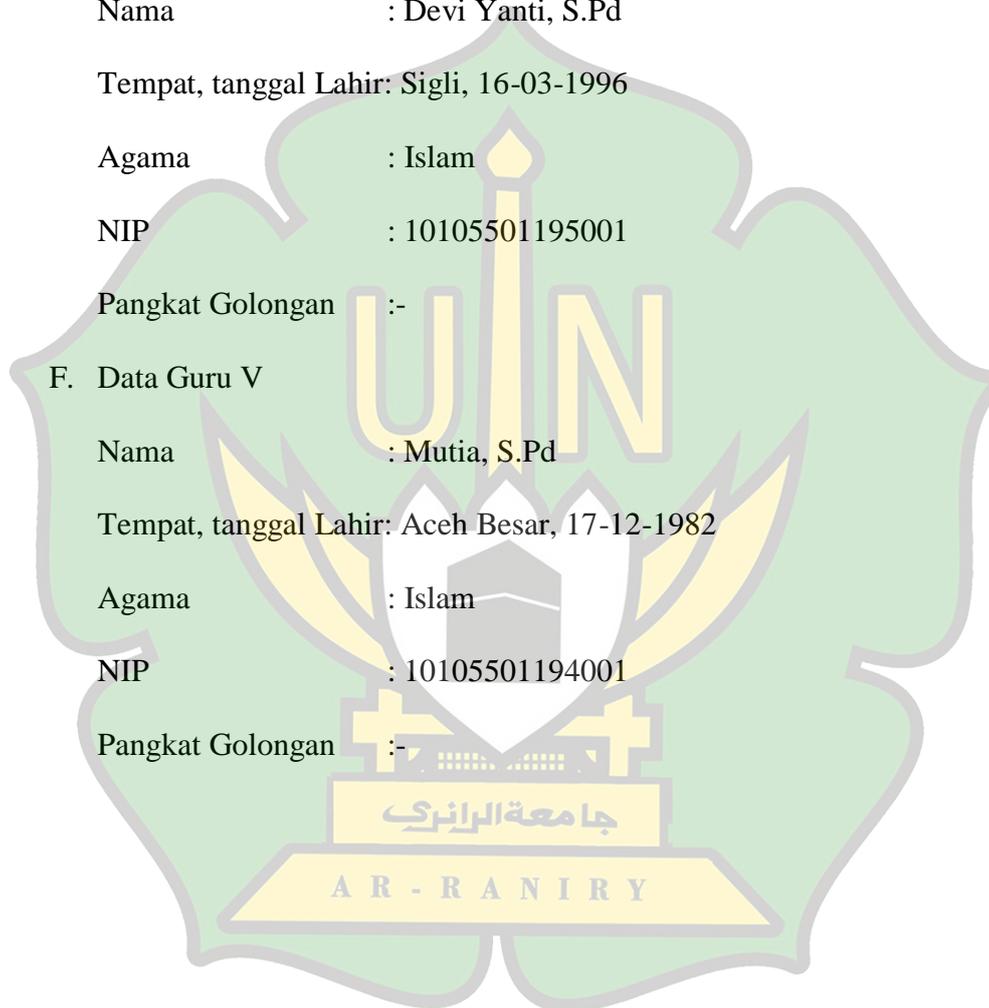
Nama : Devi Yanti, S.Pd  
Tempat, tanggal Lahir: Sigli, 16-03-1996

Agama : Islam  
NIP : 10105501195001  
Pangkat Golongan :-

F. Data Guru V

Nama : Mutia, S.Pd  
Tempat, tanggal Lahir: Aceh Besar, 17-12-1982

Agama : Islam  
NIP : 10105501194001  
Pangkat Golongan :-



## Dokumentasi Peneliti di MIS Lamgugob

### 1. Foto Sekolah MIS Lamgugob Banda Aceh



### 2. Foto Pengurusan izin untuk penelitian dengan ibu Ita Juarni sebagai koordinat sekolah



### 3. Foto wawancara dan pemberian angket dengan iGuru dan ibu Ratna Sari



### 4. Foto wawancara dengan iGuru dan ibu Devi Yanti



## Daftar Riwayat Hidup

Nama : Rahma Yani

NIM : 170209133

Tempat/Tanggal Lahir: blang mee, 13 januari 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh Utara

Alamat : Desa Hagu, kec. Matangkuli, kab. Aceh Utara

Pekerjaan : Mahasiswi

Email : [rrahmayani99@gmail.com](mailto:rrahmayani99@gmail.com)

No.Hp : 085351260248

Pendidikan

a. MI/SD : SD Negeri Butar tahun 2006-2011

b. MTs/SMP : Mts Ulumuddin tahun 2011-2014

c. MA/SMA : MAS Ulumuddin tahun 2014-2017

d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2017

Nama Orang Tua:

a. Ayah : Junaidi

b. Ibu : Nuhari

c. Alamat : Desa Hagu, kec. Matangkuli, kab. Aceh Utara

Banda Aceh, 07 Juni 2022

**Rahma Yani**